

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan suatu periode penting yang dimulai dari saat terjadinya pembuahan hingga kelahiran janin.<sup>2</sup> Di Jawa Barat, kehamilan rata-rata berjumlah 224.808 jiwa pertahunnya.<sup>1</sup> Terdapat banyak perubahan fisiologis yang terjadi saat hamil, salah satunya perubahan sistem urinaria dan sistem muskuloskeletal.

Kehamilan terbagi menjadi 3 periode mulai trimester I, trimester II, dan trimester III. Jumlah kunjungan ibu hamil trimester III. Pada kehamilan trimester III, janin semakin membesar dan masuk ke rongga panggul sehingga mengakibatkan adanya penekanan terhadap kandung kemih yang memicu frekuensi berkemih bertambah. Sedangkan pada sistem muskuloskeletal, panggul condong ke depan dan tulang belakang menjadi lordosis. Perubahan struktur *ligamen* dan tulang belakang ini sering mengakibatkan ketidaknyaman nyeri pinggang.<sup>3</sup> Menurut jurnal dalam penelitian ketidaknyamanan ibu hamil yang mengambil sampel 63 orang ibu hamil trimester III, 73% mengeluh sering BAK, 28,6% nyeri pinggang, dan 20,6% nyeri punggung atas dan bawah.<sup>4</sup>

Dampak dari nyeri pinggang dan sering BAK yang tidak segera diatasi dapat mengganggu aktifitas sehari-hari ibu hamil seperti bekerja dan tidur. Ibu hamil akan kesulitan bergerak jika nyeri pinggang, dan tidurnya akan terganggu karena harus bangun untuk berkemih. Dampak inilah yang akan mengakibatkan kebutuhan ibu hamil tidak dapat terpenuhi dengan baik khususnya kebutuhan mobilisasi/*body* mekanik dan tidur.

Di sinilah peran bidan harus dijalankan, asuhan yang diberikan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering BAK adalah dengan mengupayakan untuk tidak menahan BAK, kosongkan kandung kencing pada saat terasa ingin BAK. Perbanyak minum pada siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi. Apabila BAK pada malam hari tidak mengganggu tidur maka tidak dianjurkan mengurangi minum di malam hari. Ibu hamil dianjurkan untuk membatasi

minum yang mengandung *diuretic* seperti teh, kopi, *cola* dengan *coffeine*. Saat tidur posisi berbaring miring ke kiri dengan kaki ditinggikan adalah lebih baik. Ibu hamil harus secara rutin membersihkan dan mengeringkan alat kelamin setiap selesai BAK untuk mencegah infeksi saluran kemih.<sup>5</sup> Kemudian, untuk ketidaknyamanan nyeri pinggangnya, menyarankan agar ibu hamil merilekskan diri dengan menarik napas dalam-dalam, memijat dan mengompres punggung yang sakit, serta mengubah posisi tidur menjadi miring dengan menggunakan bantal.<sup>5</sup>

Puskesmas Ciawi merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Bogor yang memberikan pelayanan antenatal. Data kunjungan di Puskesmas Ciawi terhitung mulai Januari 2023 sampai April 2024 berjumlah 378 kunjungan.

Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu merupakan salah satu pasien dari Puskesmas Ciawi yang mengalami ketidaknyamanan fisiologis sering BAK dan nyeri pinggang. Telah melakukan pemeriksaan antenatal sebanyak satu kali di Puskesmas Ciawi. Pada Trimester I ibu melakukan ANC sebanyak 3 kali, dengan keluhan Mual, muntah dan pusing. Pada trimester II ibu melakukan ANC sebanyak 4 dengan keluhan keputihan. Pada trimester III ibu melakukan ANC sebanyak 4x dengan keluhan nyeri pinggang. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan antenatal pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu dengan ketidaknyamanan sering BAK dan nyeri pinggang.

## **B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan yang di berikan pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 dengan ketidaknyamanan fisiologis di Puskesmas Ciawi.

### **2. Ruang Lingkup Masalah**

Laporan tugas akhir ini berada pada ruang lingkup Asuhan Antenatal Care Pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 janin tunggal hidup intra uterin dengan ketidaknyamanan fisiologis di Puskesmas C mulai dari tanggal 04 April 2024.

### **C. Tujuan Penulisan LTA**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan laporan kasus ini adalah menerapkan manajemen asuhan kebidanan kehamilan dengan ketidaknyamanan fisiologis.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Didapatkannya data subjektif pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 usia k dengan ketidaknyamanan fisiologis di Puskesmas Ciawi.
- b. Didapatkannya data objektif pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 dengan ketidaknyamanan fisiologis di Puskesmas Ciawi.
- c. Ditegakkannya Analisa pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 dengan ketidaknyamanan fisiologis di Puskesmas Ciawi.
- d. Dilakukannya penatalaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada pasien ketidaknyamanan di Puskesmas Ciawi.
- e. Diperoleh factor pendukung dan faaktor penghambat pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 dengan ketidaknyamanan fisiologis di Puskesmas Ciawi.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### a. Bagi pusat layanan Kesehatan

Manfaat untuk pusat layanan kesehatan diharapkan dapat dijadikan masukan serta evaluasi untuk tenaga kesehatan di pusat layanan kesehatan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan kehamilan.

#### b. Bagi profesi bidan

Diharapkan dapat memperhatikan kondisi perubahan fisik dan psikologis serta mental supaya pasien tidak mengalami morbiditas karena ketidaknyamanan fisiologis

#### c. Klien dan keluarga

Manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang ketidaknyamanan fisiologis pada kehamilan serta dapat mencegah ibu mengalami ketidaknyamanan fisiologis kembali.